

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode korelasional. Penelitian korelasional melibatkan pemeriksaan perbedaan dalam karakteristik dua atau lebih variabel atau entitas. Hubungan antara variabel-variabel ini dianalisis dalam suatu kelompok tertentu. Contohnya, seorang peneliti dapat menguji hubungan antara motivasi berprestasi dan kinerja dalam suatu kelompok. Data mengenai kedua variabel ini direpresentasikan dalam bentuk angka, kemudian diolah dan dianalisis untuk menentukan apakah ada korelasi antara motivasi berprestasi dan kinerja. Hasil ini nantinya dapat digunakan untuk membuat prediksi dalam suatu populasi berdasarkan sampel yang telah diambil (Pratama.R,dkk,2023.hlm.1755) .

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh *toxic parenting* terhadap *insecurity* remaja. Dalam pengumpulan data, akan digunakan instrumen penelitian serta data yang akan disajikan berupa angka yang terukur dan dianalisis menggunakan statistik. Pada tahapan penelitian ini, bersifat deduktif dalam artian bahwa ketika menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan suatu hipotesis. Selanjutnya, hipotesis yang telah disusun akan diuji melalui pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen penelitian untuk kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik, sehingga dapat membuktikan hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini berfokus pada pengaruh *toxic parenting* terhadap *insecurity* remaja di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Ulfa.R, 2021,hlm 343-344). Pada umumnya terdapat 2 variabel dalam suatu penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 3.2.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel bebas, variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain. Menurut Tritjahjo Danny Soesilo dalam (Ulfa.R, 2021,hl 346), variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu *toxic parenting* karena sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

### 3.2.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) menurut (Ulfa.R, 2021) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Dengan demikian, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu *insecurity* remaja kaena menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

Sumber : (Data Peneliti,2024)

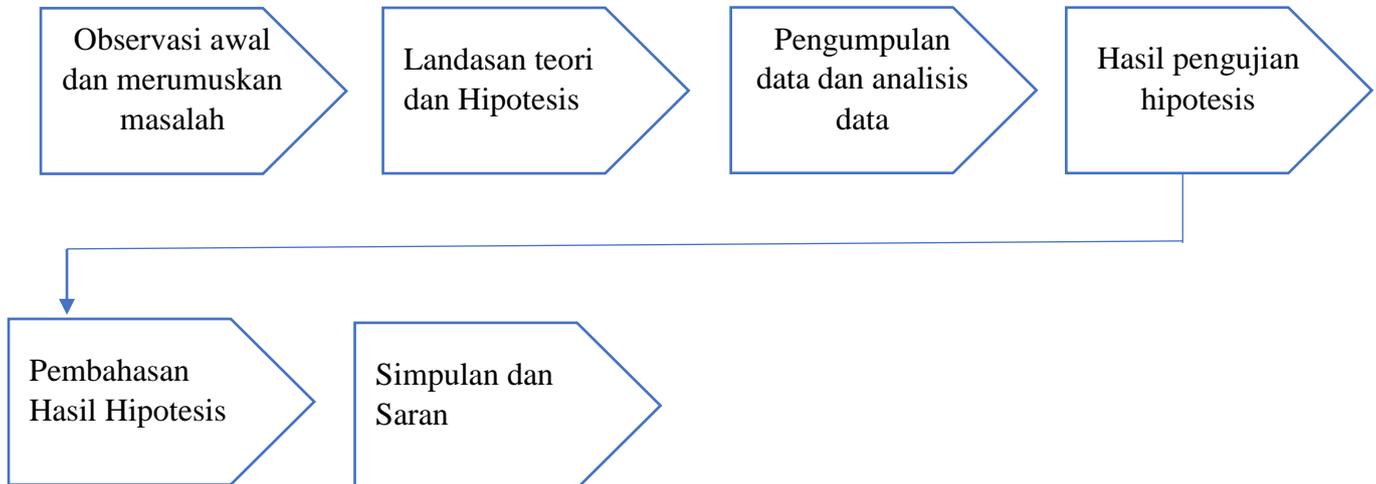
Keterangan :  Tanda panah menunjukkan adanya pengaruh

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian mengacu pada rencana atau strategi sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian. Ini mencakup pemilihan jenis penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, serta langkah-langkah analisis yang akan diambil. Desain penelitian mencerminkan struktur keseluruhan dari suatu penelitian dan membantu memastikan bahwa tujuan penelitian dapat dicapai secara efektif. Desain penelitian dapat

bervariasi tergantung pada jenis penelitian, tujuan, dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Maka dari itu, berikut merupakan bagan desain penelitian ini:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Sumber : (Data Peneliti,2024)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan satuan analisis yang di dalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui (Sugiyono, 2016) dalam (Lukitaningsih.A & Lestari.F, 2023,hlm 92). Adapun populasi dalam penelitian kali ini yaitu siswa SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya kelas XI Jurusan IPS dengan sebanyak 105 orang .

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2016) dalam (Lukitaningsih.A & Lestari.F, 2023,hlm 92). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana merupakan bagian dari *nonprobability sampling* yaitu tiap populasi tidak memiliki peluang yang sama dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang pada pelaksanaannya memiliki pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007, hlm. 68). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* karena pada penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan dan kriteria sampel, yaitu populasinya hanya siswa yang memiliki pengasuhan orangtua *toxic parenting* dan

siswa yang sering merasa *insecure*. Berdasarkan data yang didapat dari guru BK, yang memenuhi kriteria tersebut ada 30 orang dari total populasi 105 orang.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa Teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi menurut Elisa.N.P.dkk (2021,hlm449) merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca Indera disertai dengan pencatatan terperinci terhadap objek penelitian. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diteliti, namun hanya menjadi pengamat independent.

#### **3.5.2 Kuesioner**

Kuesioner menurut Elisa.N.P.dkk (2021,hlm449) merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pada penelitian ini kuesioner berupa beberapa pernyataan yang berkaitan dengan *toxic parenting* dan *insecurity* remaja, kemudian akan disebarkan kepada siswa kelas XI IPS yang sesuai dengan kriteria.

### **3.6 Indikator Penelitian**

#### **3.6.1 Indikator Variabel *Toxic Parenting***

Indikator *Toxic parenting* pada penelitian kali ini diadaptasi dari Adinda.K (2021) dan (Forward & Buck, 2002) dalam (Dewantara.W.M, 2022,hlm 20-21) dengan indikator: a) Memperlakukan anak seperti orang yang bodoh. b) Terlalu membebani anaknya dengan rasa bersalah. c) Berlebihan dalam mengontrol. d)Melukai secara fisik maupun perkataan dan, e) Berlebihan dalam mengkritik.

#### **3.6.2 Indikator Variabel *Insecurity* Remaja**

Indikator *Insecurity* remaja pada penelitian kali ini diadaptasi dari Kartiko.C & Sari.M.R (2022) dan Wadrianto.K.G & Perkasa.G (2023) rasa *insecure* memiliki dampak negatif dalam kehidupan diantaranya yaitu a) Sulit memercayai oranglain. b) Merasa

paranoid dalam banyak hal. c) Dipandang arogan oleh oranglain. d) Panik terhadap masalah kecil dan membesar-besarkan masalah. d) Merasa diri tidak berharga. e) Menjadi pribadi yang pasif. Dan f) Mengalami gangguan kesehatan mental.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen menjadi satu hal yang sangat penting di dalam pelaksanaan penelitian karena instrumen merupakan alat ukur. instrumen penelitian merupakan sebuah alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sebuah fenomena yang akan diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Sebelum menyusun angket untuk penelitian, dibuatlah terlebih dahulu kisi-kisinya. Skala Likert memiliki skor dari jawaban-jawaban yang diberikan yaitu:

Tabel 3.1 Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

No.	Jawaban	Kode	Bobot Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Kurang Setuju	KS	2
4.	Tidak Setuju	TS	1

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

Adapun kisi-kisi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1.	<i>Toxic Parenting</i> (X)	Memperlakukan anak seperti orang yang bodoh.	Orangtua meremehkan kemampuan anak	1,2

			Orangtua tidak memberikan perlakuan yang adil.	3,4,5,6
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
1.	<i>Toxic Parenting</i> (X)	Terlalu membebani anak dengan rasa bersalah	Orangtua tidak memberikan ruang untuk kesalahan atau pertumbuhan.	7,8,9
		Berlebihan dalam mengontrol.	Orangtua memberikan aturan berlebihan pada anak.	10,11,12
			Orangtua memaksakan kehendak sendiri.	13,14,15
		Melukai secara fisik maupun perkataan	Orangtua mengatakan kata-kata yang membuat anak tidak percaya diri.	16,17,18
		Berlebihan dalam mengkritik.	Orangtua mengungkit kesalahan anak.	19,20,21
			Orangtua memberikan kritik diluar kendali.	22,23,24
2.	<i>Insecurity</i> Remaja (Y)	Sulit mempercayai oranglain	Anak merasa curiga terhadap orang baru.	1,2,3
			Anak merasa terganggu ketika dekat dengan seseorang.	4,5,6
		Merasa paranoid	Anak merasa orang lain	7.8

		dalam banyak hal	melihatnya ketika berada di tempat ramai.	
		Dipandang arogan oleh orang lain	Anak tidak peduli dengan pandangan atau perasaan orang lain.	9,10,11
<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>
2.	<i>Insecurity</i> Remaja (Y)	Dipandang arogan oleh orang lain	Anak tidak memiliki kemauan untuk berbagi.	12,13,14
		Panik terhadap masalah kecil dan selalu membesar-besarkan masalah.	Anak merasa sulit untuk menenangkan diri.	15,16
		Merasa diri tidak berharga.	Anak merasa tidak percaya diri dan memiliki perspektif negatif terhadap diri sendiri.	17,18,19
			Anak mengalami perubahan dalam pola hidup.	20,21,22
		Menjadi pribadi yang pasif	Anak mengalami ketidakaktifan.	23,24,25
			Anak tidak memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pendapat.	26,27,28
		Mengalami gangguan kesehatan	Anak mengalami perubahan mood yang	29,30,31

		mental.	signifikan	
--	--	---------	------------	--

(Sumber: Data Peneliti, 2024)

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur variabel *toxic parenting* dan *insecurity* remaja sehingga siswa remaja akan diberikan pernyataan yang tepat untuk mengungkapkan rasa *insecure* nya dalam pengasuhan orangtuanya. Dengan mengisi kuesioner yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Jumlah sampel responden yang digunakan dalam uji coba instrumen penelitian ini adalah sebanyak 30 orang responden yaitu siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

Uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis koefisien korelasi Produk-Moment Pearson (*Pearson Product-Moment Correlation Coefficient*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{\sum nXY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- $n$  = Banyaknya pasangan data X dan Y
- $\sum X$  = Total jumlah dari variabel X
- $\sum Y$  = Total jumlah dari variabel Y
- $\sum$  = Kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum$  = Kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum XY$  = Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan nilai  $\alpha = 0,05$  atau menggunakan taraf kesalahan 5%. Maka, instrumen dapat dikatakan valid berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Item instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen dapat digunakan dalam penelitian.

b. Item instrumen dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item instrumen tersebut tidak dapat digunakan  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden atau  $n = 30$  pada signifikansi 0,05 adalah 0,361. Maka sebuah item instrumen dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > 0,361$ . Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < 0,361$  maka item instrumen penelitian dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil analisis data uji validitas pada variabel (X) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Excell* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Item	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
X1	0,361	0,422	Valid
X2	0,361	0,378	Valid
X3	0,361	0,631	Valid
X4	0,361	0,430	Valid
X5	0,361	0,369	Valid
X6	0,361	0,450	Valid
X7	0,361	0,501	Valid
X8	0,361	0,235	Tidak Valid
X9	0,361	0,350	Tidak Valid
X10	0,361	0,510	Valid
X11	0,361	0,510	Valid
X12	0,361	0,378	Valid
X13	0,361	0,331	Tidak Valid
X14	0,361	0,629	Valid
X15	0,361	0,196	Tidak Valid
X16	0,361	0,438	Valid
X17	0,361	0,285	Tidak Valid
X18	0,361	0,479	Valid
X19	0,361	0,496	Valid

X20	0,361	0,423	Tidak Valid
X21	0,361	0,285	Tidak Valid
X22	0,361	0,552	Valid
X23	0,361	0,501	Valid
X24	0,361	0,552	Valid

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Item	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
Y1	0,361	0,650	Valid
Y2	0,361	0,543	Valid
Y3	0,361	0,333	Tidak Valid
Y4	0,361	0,457	Valid
Y5	0,361	0,440	Valid
Y6	0,361	0,375	Valid
Y7	0,361	0,643	Valid
Y8	0,361	0,445	Valid
Y9	0,361	0,257	Tidak Valid
Y10	0,361	0,363	Valid
Y11	0,361	0,459	Valid
Y12	0,361	0,652	Valid
Y13	0,361	0,348	Tidak valid
Y14	0,361	0,410	Valid
Y15	0,361	0,549	Valid
Y16	0,361	0,650	Valid
Y17	0,361	0,703	Valid
Y18	0,361	0,637	Valid

Y19	0,361	0,203	Tidak Valid
Y20	0,361	0,725	Valid
Y21	0,361	0,655	Valid
Y22	0,361	0,647	Valid
Y23	0,361	0,444	Valid
Y24	0,361	0,610	Valid
Y25	0,361	0,090	Tidak Valid
Y26	0,361	0,610	Valid
Y27	0,361	0,365	Valid
<b>No. Item</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Y28	0,361	0,176	Tidak Valid
Y29	0,361	0,708	Valid
Y30	0,361	0,680	Valid
Y31	0,361	0,449	Valid

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

Menurut tabel hasil pengolahan data diatas, diketahui terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid. Maka kemudian peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan item pertanyaan tersebut.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020) pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Di mana menurut Putri (dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian, peneliti menerapkan perhitungan *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan *Microsoft Office Excell*. Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen pertanyaan pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability statistics</i>		
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Toxic Parenting</i>	1,073	30
<i>Insecurity Remaja</i>	1,055	30

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

Hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk variabel *toxic parenting* menunjukkan nilai sebesar 1,073 menandakan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian pada variabel *toxic parenting* (X) dapat dikatakan reliabel. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas instrumen untuk variabel *insecurity* remaja menunjukkan nilai sebesar 1,055 menandakan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penelitian *insecurity* remaja (Y) dapat dikatakan reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini bersifat reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah dasar pengambilan Keputusan dalam uji regresi linier sederhana:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

<i>ANNOVA table</i>		
Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	43,840	0,000

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

Berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yakni 43,840 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel, dengan kata lain ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

### 3.9 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menguji hipotesis penelitian diperlukan langkah-langkah penelitian supaya penelitian ini berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Adapun

langkah-langkah atau prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

#### Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Melaksanakan observasi awal penelitian dan menentukan topik permasalahan.
- 2) Menyusun penelitian pendahuluan
- 3) Melaksanakan seminar proposal penelitian

#### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan observasi lanjutan di tempat penelitian
- 2) Melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
- 3) Menyebarkan instrumen kepada sampel di tempat penelitian
- 4) Mengolah data-data yang sudah didapatkan di tempat penelitian
- 5) Melakukan analisis dari data penelitian

#### 3.9.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Melakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian
- 2) Melaksanakan seminar hasil
- 3) Menyusun laporan akhir skripsi
- 4) Melaksanakan sidang skripsi.

### 3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu dimulai pada bulan oktober 2023 sampai dengan bulan maret 2024. Adapun waktu penelitian dapat dilihat melalui tabel matriks berikut ini:

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	maret
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Ujian Proposal						
3.	Penyusunan Instrumen						

4.	Pelaksanaan Penelitian						
5.	Pengolahan dan Analisis Data						
6.	Penyusunan Laporan Akhir						
7.	Seminar Hasil						
8.	Sidang Skripsi						

*Sumber: (Data Peneliti, 2024)*

### 3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan Kolonel Basyir Surya No.89, Sukanagara, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.